

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah tercapainya bangsa yang maju dan mandiri, sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah mempunyai derajat kesehatan yang tinggi, karena derajat kesehatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Hanya dengan sumber daya yang sehat akan lebih produktif dan meningkatkan daya saing bangsa (Sjafi'i, 2007).

Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Sjafi'i, 2007).

PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Penerapan PHBS ini dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dengan menitikberatkan kepada upaya sanitasi atau pengawasan berbagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia (Syahputri, 2011).

Masalah kesehatan lingkungan merupakan determinan penting dalam bidang kesehatan. Berubahnya kondisi lingkungan akan berdampak kepada berubahnya kondisi kesehatan masyarakat. Kecenderungan masalah lingkungan yang menjadi issue penting saat ini antara lain: terjadinya perubahan iklim, mulai berkurangnya sumber daya alam, terjadinya pencemaran lingkungan baik terhadap air maupun udara. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku

hidup sehat. Tingkat pengetahuan seseorang tentang sanitasi lingkungan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan menerapkan dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan dan gizi.

Arah kebijaksanaan pembangunan bidang kesehatan adalah untuk mempertinggi derajat kesehatan termasuk di dalamnya keadaan gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung, faktor tidak langsung diantaranya kesehatan dan sanitasi lingkungan. Sanitasi lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia (Chandra, 2006).

Hasil studi pendahuluan pada 07 Agustus 2017 yang dilakukan di MTs. Zainul Hasan Balung yaitu perilaku hidup bersih dan sehat siswa harus diajarkan dengan baik. Di sekolah ini sudah terdapat tempat sampah tetapi masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan disediakan tempat mencuci tangan namun masih banyak siswa yang apabila akan jajan atau setelah jajan tidak mencuci tangan, perilaku cuci tangan masih jarang dilakukan ini apabila terus dibiarkan akan berdampak terhadap penyakit yang berhubungan dengan rendahnya PHBS dan status gizi. Upaya penurunan angka kejadian ini dapat diusahakan dengan menciptakan sanitasi lingkungan yang sehat serta perilaku hidup bersih, yang pada akhirnya akan memperbaiki status gizi.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Sanitasi Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Status Gizi Di MTs. Zainul Hasan Balung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Sanitasi Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Status Gizi di MTs. Zainul Hasan Balung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Sanitasi Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Status Gizi di MTs. Zainul Hasan Balung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan pengetahuan siswa di MTs. Zainul Hasan tentang Sanitasi Lingkungan dengan PHBS.
2. Menganalisis hubungan pengetahuan siswa di MTs. Zainul Hasan tentang Sanitasi Lingkungan dengan Status Gizi.
3. Menganalisis hubungan sikap siswa di MTs. Zainul Hasan tentang Sanitasi Lingkungan dengan PHBS.
4. Menganalisis hubungan sikap siswa di MTs. Zainul Hasan tentang Sanitasi Lingkungan dengan Status Gizi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan (Kampus)

Dapat menambah referensi bagi perpustakaan dan menjadi literatur bacaan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya mengenai PHBS.

2. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan sekolah di MTs. Zainul Hasan Balung untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan

menyediakan sarana sanitasi lingkungan untuk menunjang PHBS agar terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan rendahnya PHBS dan Status Gizi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya untuk masalah PHBS dan Status Gizi.